

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar ini disusun berdasarkan perancangan sistem yang terdiri dari Diagram Konteks (Context Diagram), Hierarchy Input Proses Output (HIPO), Diagram Arus Data (DAD), Entity Relationship Diagram (ERD), Desain Database, Desain Input dan Desain Output. Perancangan sistem yang dibahas tersebut menggunakan alat bantu berupa komputer yang menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai salah satu dalam pemrosesan data yaitu pengolahan data persediaan obat secara multi user.

Pada Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar terdiri dari beberapa menu, antara lain :

1. Set Up, terdiri dari beberapa sub menu : Input Data User, Login, Logout, Exit.
2. Master, terdiri dari beberapa sub menu : Input Data Obat, Input Data Supplier.
3. Transaksi. Terdiri dari beberapa sub menu : Transaksi Pembelian Obat, Transaksi Retur Pembelian Obat, Transaksi Penjualan Obat.
4. Laporan, terdiri dari beberapa sub menu : Laporan Data Obat, Laporan Data Supplier, Laporan Pembelian Obat, Laporan Retur Pembelian Obat, Laporan Penjualan Obat, Laporan Rekapitulasi Stok Obat, Laporan Kartu Stok Obat

5. Utility, terdiri dari beberapa sub menu : Proses Back Up, Proses Tutup Buku, Proses Restore

Pada Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar menggunakan database Microsoft SQL Server 2005, yaitu *Persediaan.mdf*, yang terdiri dari beberapa tabel antara lain : *Obat, Supplier, Hbeli, Dbeli, Hjual, Djual, Hretur, Dretur, Stok*.

6.2. SARAN

Dengan terselesainya penyusunan Skripsi ini penulis berharap semoga Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja sistem pengolahan data persediaan obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar. Untuk lebih mendayagunakan sistem pengolahan data persediaan obat ini penulis dapat memberikan wujud saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya sistem pengolahan data persediaan obat ini dapat segera direalisasikan untuk memperbaiki sistem lama dimana pengolahan data persediaan obat masih menggunakan cara manual dan perlu adanya perawatan serta pengembangan sistem untuk dikemudian harinya.
2. Pimpinan Apotik Sarwo Sehat Karanganyar hendaknya mengadakan pelatihan terhadap tenaga administrasinya tentang pengoperasian komputer, khususnya program aplikasi sistem pengolahan data persediaan obat demi meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan pada khususnya dan di tanah Indonesia pada umumnya.